

BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri Tlontoraja VIII
Kepala Sekolah	: AKASAH S.pd.SD
Alamat	: Dusun Barlanjang
Kode Pos	: 69356
Jenjang	: SD
Status	: Negeri
Lintang	: -6.915605779291775
Bujur	: 113.5477352142334
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi
Kecamatan	: Pasean
Kabupaten	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur ¹

b. Visi dan Misi SD Negeri Tlontoraja 8

1). Visi

Unggul , cerdas, kompetitif, berbudi pekerti, bertaqwa, serta peduli

Lingkungan

¹ Akasah, Kepala sekolah, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022

2). Misi

- a) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
- b) Menciptakan proses pembelajaran yang efektif
- c) Meningkatkan kualitas lulusan yang berdaya saing tinggi
- d) Mengembangkan kepribadian siswa yang berbudi pekerti
- e) Menanamkan keyakinan ajaran agama yang dianutnya
- f) Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah dan sehat
- g) Mewujudkan pelestarian lingkungan sekitar sekolah
- h) Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menuju lingkungan sekolah yang bersinar terang (berdih, indah, asli, rindang, tertib aman, nyaman, dan tenang).²

2. Problematika Motivasi Belajar Anak di Kalangan Warga TKI di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang Problematika Motivasi Belajar Anak di Kalangan Warga TKI di SD Negeri Tlontoraja

8. Hasil wawancara bapak Akasah selaku kepala sekolahnya adalah sebagai berikut:

Untuk masalah motivasi belajar khususnya anak yang orang tuanya bekerja diluar negeri banyak sekali permasalahannya terutama dirumah rata rata anak saat belajar tidak ada yang mengawasi, hanya yang mengawasi itu neneknya kakeknya atau saudaranya, terus bagaimana motivasi disekolah? disekolah memenag untuk anak TKI diberi perhatian khusus, kenapa? Biar anak lebih semangat belajar karena anak itu perlu kasih sayang orang tua dan bimbingan sehingga guru memang harus memberi perhatian khusus kepada anak TKI tersebut.³

² Akasah, Kepala sekolah, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022

³ Akasah, Kepala sekolah, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Faiz selaku wali kelas 6 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut:

Sampai saat ini, masalah motivasi, misalnya terburuk dengan orang tua bercerai, dan kedua, untuk siswa yang orang tuanya adalah pekerja migran. Berimigrasi, terutama orang tua mereka, hanya kakek nenek atau orang tua yang tidak pernah mengenyam pendidikan. Dan untuk masalah yang dialami siswa saya khususnya kelas 6 masalahnya bermacam-macam mulai dari tidak mendengarkan ketika saya menerangkan, tidak mengerjakan tugas sekolah dan ada juga yang tidur dikelas.⁴

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Suharianto selaku wali kelas 5 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut:

Masalah motivasi yang dihadapi siswa di sekolah ini terkadang memiliki kepribadian sendiri sulit diselesaikan ada yang tidak berkumpul kembali dengan orang tuanya sehingga sering di rumah saja dengan kakek nenek, kakek nenek memberi perhatian lebih sedikit, perhatian karena mereka seharusnya mencari nafkah. Jadi di waktu sore digunakan untuk mencari rumput dan semacamnya sehingga perhatian terhadap siswa itu kurang itu yang menyebabkan sulitnya anak untuk belajar dirumah. Dikelas terdiri dari peserta didik peserta didik itu mempunyai karakter masing-masing sehingga ada atau sebagian siswa ya memang jarang untuk mendengarkan penjelasan dari guru sering berbicara sendiri, ada juga yang sibuk sendiri misalnya asik memainkan pensil atau semacamnya cuma demikian guru mempunyai beberapa trik atau cara untuk mengatasinya sehingga secara keseluruhan untuk pembelajaran bisa berjalan normal. Disini peran seorang guru sebagai pendidik sangat diperankan karena dalam proses belajar mengajar guru harus bisa menarik perhatian siswa ketika didalam kelas khususnya saat mengajar⁵

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Rohaniah selaku wali kelas 4 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut:

⁴ Faiz, Wali Kelas 6, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

⁵ Suharianto, Wali Kelas 5, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

Masalahnya ya mereka berbicara satu sama lain dan sibuk dengan diri mereka sendiri, mereka tidak mendengarkan, mereka biasanya tidak mengerjakan pekerjaan rumah mereka. Sebagian kecil paling ada 1 atau 2 anak itupun mungkin karena dari lingkungan keluarga tidak ada dorongan atau perhatian dari keluarga, istilahnya tidak ada dukungan dari keluarga tapi mayoritas semua mengerjakan. Jika anak memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan mempermudah saya dalam memberikan tugas baik itu PR ataupun pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa lebih mudah mengerjakan dan lebih tanggap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.⁶

Hasil wawancara diatas juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Tlontoraja 8 pada tanggal 6 September 2022. Dimana peneliti menemukan bahwa masalah motivasi belajar anak TKI tersebut bermacam macam. Diantaranya, ada yang bergurau dikelas, ada yang hanya diam dikelas, ada yang keluar tanpa izin keguru, ada juga yang tidak mengerjakan tugas sekolah dan ada juga yang salalu bicara nyaring disaat guru menerangkan. Ada juga yang hanya sibuk sendiri misalnya asik memainkan pensil, karet penghapus, maupun penggaris.⁷

Memperkuat bukti terkait problematika motivasi belajar siswa di SD Negeri Tlontoraja 8, peneliti memberikan gambaran masalah motivasi belajar siswa berupa bukti dokumentasi yakni sebagai berikut:

Gambar 4.1 Siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah diberikan arahan oleh guru kelasnya agar rajin mengerjakan tugas



⁶ Rohaniah, Wali Kelas 4, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

⁷ Observasi, (6 September 2022 jam 08:00 WIB di lapangan sekolah).

Dari foto di atas, memang benar bahwa Siswa TKI terlambat masuk kelas. Dan dari dokumentasi diatas terlihat bahwa mereka sedang diberi arahan oleh guru kelasnya agar tidak terlambat lagi untuk masuk kelas⁸

Selain tidak menegerjakan tugas, masalah yang sering dilakukan siswa yaitu terlambat untuk mengumpulkan atau menyetorkan tugasnya. Hal tersebut terbukti dari dokumentasi berikut:

Gambar 4.2 Beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugas



Berdasarkan foto di atas, peneliti juga menemukan bahwa siswa kurang motivasi ditunjukkan dengan siswa tidak mengumpulkan pekerjaan rumah mereka di sekolah dan gambar tersebut mencerminkan kurangnya motivasi siswa untuk mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang dikatakan guru.⁹

⁸ Dokumentasi Langsung, (13 September 2022).

⁹ Dokumentasi Langsung, (13 September 2022).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Problematika Motivasi Belajar Siswa di Kalangan Warga TKI di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan maka temuan penelitian ini adalah:

- a) Siswa bergurau dikelas ketika guru menerangkan
- b) Siswa diam dikelas ketika diberi pertanyaan oleh guru
- c) Siswa keluar tanpa izin keguru.
- d) Siswa tidak mengerjakan tugas sekolah.
- e) Siswa bicara nyaring disaat guru menerangkan.
- f) Ada juga yang hanya sibuk sendiri misalnya asik memainkan pensil, karet penghapus, maupun penggaris.

3. Faktor yang menyebabkan Problematika Motivasi belajar Anak di Kalangan Warga TKI di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji faktor yang menyebabkan Problematika Motivasi belajar Anak di Kalangan Warga TKI di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, sebagaimana petikan wawancara dengan Bapak Kasah selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tlontoraja 8 tentang faktor pendukung, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

Di SD Negeri Tlontoraja 8, kurangnya motivasi siswa berasal dari kurangnya motivasi mereka sendiri, yang merupakan masalah umum bagi siswa saat ini. Kurangnya motivasi belajar ini juga membuat siswa kurang tertarik untuk belajar dan belajar selama enam tahun. Sia-sia di sekolah Kedua, siswa kurang memiliki tujuan dan sasaran yang jelas. Ketiga, siswa berjuang, dan mereka kurang percaya diri dan kesan bahwa mereka tidak cerdas. Motivasi diri siswa untuk belajar juga menderita sebagai akibat

dari masalah kehidupan, dan beberapa siswa bahkan terlibat dalam kenakalan sekolah. Masalah dalam kehidupan siswa yang dapat memotivasi kita untuk belajar, seperti perceraian orang tua, meninggalkan orang tua di luar negeri, dan situasi serupa lainnya. Keempat, kurang memperhatikan orang tua di rumah orang tua yang berperan penting dalam mendorong anak bersekolah karena tanpa disadari, segala sesuatu yang positif dalam pendidikan anak juga akan datang dari orang tua yang baik—dalam karakter dan sikap. Terakhir, penggunaan ponsel secara berlebihan banyak anak TK yang sudah memiliki ponsel, dan anak-anak di SD dan SMP juga cenderung kurang belajar, menghabiskan seluruh waktunya untuk bermain game ponsel daripada membaca.¹⁰

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Faiz

selaku wali kelas 6 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan

wawancara tersebut:

Ketergantungan awal pada HP Hal ini buruk karena siswa akan merasa belajar membosankan jika mereka sudah bergantung pada ponsel mereka. Karena buku yang harus dibaca siswa akan membuat ponsel tampak menarik. Masalah kedua adalah siswa membuat teman yang buruk bagi mereka. Beberapa siswa senang belajar, sedangkan yang lain malas. Siswa juga akan kurang belajar karena hal ini. Katakanlah orang B mengajak orang A untuk melakukan sesuatu selain belajar. A juga harus menurutinya, suka atau tidak suka. Oleh karena itu, memilih teman menjadi penting karena teman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap siswa. Dan yang ketiga kurang pengawasan atau dukungan orang tua terhadap siswa, orang tua setidaknya menyuruh anak untuk belajar, ngasih semangat agar bisa mendapatkan rangking kelas, dan memberikan waktu untuk belajar bersama dengan anak tersebut.¹¹

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak

Suharianto selaku wali kelas 5 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana

petikan wawancara tersebut:

Masalah motivasi belajar disebabkan oleh internal dan faktor eksternal, faktor internal umumnya disebabkan oleh faktor tersebut, kepribadian siswa dibentuk oleh faktor lingkungan, jadi ada banyak hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti berdiam diri di rumah, dirumah itu dipengaruhi oleh lingkungan sekitar rumahnya, yang kedua ya memang dari semangatnya anak itu sendiri kurang termotivasi untuk belajar, jadi banyak faktor

¹⁰ Akasah, Kepala sekolah, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

¹¹ Faiz, Wali Kelas 6, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

yang mempengaruhi motivasi belajar cuman secara garis besar yaitu faktor dari siswa sendiri dan lingkungan, kalau masalah lingkungan bisa jadi banyak hal juga dari keluarga atau lingkungan sekolah.¹²

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Rohaniah selaku wali kelas 4 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut:

Faktor pertama, yang berasal dari diri sendiri, tidak memiliki tujuan yang jelas. Mimpi tidak dapat diwujudkan tanpa cita-cita. cita-cita suatu tujuan yang ingin dicapai serta arah yang akan ditempuh. Terkadang, seseorang hanya melakukan sesuatu karena mereka tidak tahu ke mana mereka pergi. Namun, memiliki tujuan yang tepat sangat penting untuk mencapai hasil terbaik. Asosiasi yang salah datang kedua dari lingkungan. siapa yang akan memutuskan apa yang akan kita lakukan di masa depan. masa depan. Kita akan terbawa jika menghabiskan waktu dengan orang yang lebih suka bermain, bersenang-senang, dan sebagainya. Tugas terakhir adalah belajar. Sebaliknya, jika kita menghabiskan waktu dengan orang yang senang belajar, mungkin menginspirasi kami untuk bergabung dengan komunitas belajar.karena sifat kompetitif teman-teman. Terakhir dari keluarga. Keluarga merupakan peranan penting bagi siswa baik orang tua yang ada dirumah maupun merantau keluar negeri,Harapan ditetapkan oleh setiap orang tua untuk anak-anaknya. Anak-anak akan merasakan banyak tekanan dari orang tua mereka jika mereka memiliki harapan yang tidak realistis. Anak pada akhirnya akan merasa kewalahan dengan tujuan orang tua. Ada juga orang tua yang disibukkan dengan karir dan memiliki harapan yang tidak realistis terhadap anaknya. Kewajiban menyekolahkan anaknya baru terpenuhi. target, dia akan kurang termotivasi untuk belajar keras. Karena nilainya dan cara dia lulus, mungkin targetnya baru saja menyelesaikan sekolah

¹³

Hasil wawancara diatas juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Tlontoraja 8 pada tanggal 6 September 2022. Peneliti menemukan beberapa faktor yang menyebabkan motivasi belajarnya kurang, diantaranya yang faktor dari teman sekolahnya, maksudnya jika teman melakukan sesuatu yang lebih

¹² Suharianto, Wali Kelas 5, Wawancara Langsung,30 Agustus 2022.

¹³ Rohaniah, Wali Kelas 4, Wawancara Langsung,30 Agustus 2022.

menarik daripada belajar. Mau tidak mau siswa tersebut akan juga ikut, yang kedua guru, maksudnya ketika guru memberikan pelajaran yang kurang menarik untuk siswa, otomatis siswa tersebut akan terdiam, sibuk sendiri dan lain lain.¹⁴ Peneliti juga melakukan observasi dilingkungan rumah pada tanggal 11 September 2022. Peneliti menemukan beberapa faktor yang menyebabkan motivasi belajarnya kurang, yang pertama tidak ada batasan anak memegang Hp, kurang perhatian orang tua terhadap anak, kerabat tidak memperdulikan anak tersebut belajar atau tidak, dirumah anak lebih sering bermain dari pada belajar.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang Faktor Penyebab Problematika Motivasi Belajar Siswa di Kalangan Warga TKI di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan maka temuan peneliti :

- a. Kurang perhatian orang tua terhadap anak
 - b. Kurang perhatian kerabat dirumah
 - c. Anak sering bermain Hp
 - d. Dirumah anak lebih sering bermain dari pada belajar.
 - e. Dan faktor dari teman.
4. Upaya Guru untuk memotivasi anak di Kalangan Warga TKI di SD Negeri Tlontoraja 8 Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji Upaya untuk Guru memotivasi anak di Kalangan Warga TKI di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. sebagaimana petikan wawancara dengan

¹⁴ Observasi, (6 September 2022 jam 08:00 WIB di lapangan sekolah).

¹⁵ Observasi, (11 September 2022 jam 08:00 WIB di Lingkungan rumah).

Bapak Kasah selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tlontoraja 8. Tentang rencana meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Tlontotaja 8, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa TKI sedikit banyak sering saya sampaikan ke bapak guru kelasnya untuk memberi dorongan, arahan motivasi supaya anak lebih semangat untuk belajar.”¹⁶

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Faiz selaku wali kelas 6 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut: “Rencana meningkatkan untuk kasus yang ada sekarang misal contoh siswa yang orang tuanya menjadi TKI, saya rencananya mengundang walinya terus menanyakan kepada wali tersebut misal ada atau omnya yang memiliki hp android dan meminta nomer kontaknya untuk dimasukkan kedalam grup kelas, sehingga komunikasi tetap bisa berjalan dengan wali tersebut.”¹⁷

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Suharianto selaku wali kelas 5 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut:

Rencana Untuk meningkatkan motivasi, seperti yang telah dijelaskan tadi, motivasi berkaitan dengan dari diri anak itu sendiri dan faktor lingkungan, perlu mempertimbangkan faktor pertama apakah itu benar dari anak itu sendiri, kalau memang dari anak itu sendiri perlu guru menelusuri yang menjadi permasalahan, kalau memang dari keluarga maka guru seharusnya dan memang selayaknya yang pernah dilakukan disini guru berkunjung kerumah, faktor apa yang menjadi penyebab sehingga guru bisa

¹⁶ Akasah, Kepala sekolah, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022

¹⁷ Faiz, Wali Kelas 6, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

menemukan solusi yang terbaik untuk meningkatkan masalah tersebut.¹⁸

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Rohaniah selaku wali kelas 4 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut: “Rencananya akan lebih aktif lagi dalam bentuk pembelajaran misalnya cara mengajarnya diubah yang biasanya didalam kelas bisa dilakukan diluar kelas, atau pemberian tugas dengan cara dalam bentuk bukan hanya tugas tulis bisa dengan praktek sambil semacam kayak mengamati intinya bentuk pembelajarannya diubah.”¹⁹

Selain petikan wawancara tentang rencana guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti juga mengkaji tentang upaya yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. sebagaimana petikan wawancara dengan Bapak Kasah selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tlontoraja 8. Tentang upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Tlontotaja 8, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “Upaya yang telah saya sampaikan, jika memungkinkan akan saya upayakan kepada wali setiap siswa yang siswanya menjadi TKI, jika ada masalah, jika memungkinkan gurunya harus kerumahnya, sedikit penasaran bagaimana keadaannya. Rumah para siswa, kalau sudah tahu keadaan dirumah sehingga guru bisa menilai, gimana atau bagaimana yang harus saya sampaikan.”²⁰

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Faiz selaku wali kelas 6 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan

¹⁸ Suharianto, Wali Kelas 5, *Wawancara Langsung*, (30 Agustus 2022)

¹⁹ Rohaniah, Wali Kelas 4, *Wawancara Langsung*, (30 Agustus 2022)

²⁰ Akasah, Kepala sekolah, *Wawancara Langsung*, 30 Agustus 2022.

wawancara tersebut: “Upaya yang pertama menyajikan pembelajaran informatif, inovatif, dan kreatif sehingga mampu meningkatkan semangat motivasi belajar siswa misal contohnya dengan pembelajaran berbasis digital yang saat ini relatif jarang dilakukan khususnya di daerah pesisir contoh seperti menggunakan proyektor.”²¹

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Suharianto selaku wali kelas 5 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut:

Upaya pertama untuk meningkatkan motivasi siswa dilakukan jika saya biasanya memberikan motivasi bahwa pendidikan itu sangat penting. Yang kedua motivasi itu saya tingkatkan dengan tadi pembelajaran yang menyenangkan sehingga ketika anak pulang, anak pulang merasa ada kenangan di sekolah yang harus besok datang lagi mereka merasa rugi tidak ke sekolah besok harinya, jadi anak itu termotivasi dengan sendirinya.²²

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Rohaniah selaku wali kelas 4 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut:

Dengan cara ngasih semangat dan motivasi contoh semangatnya ya kita semacam mengasih sebuah penghargaan untuk anak yang misalnya dalam pengerjaan tugas berturut turut dalam 1 minggu dia mengerjakan terus tiap pekerjaan rumah dan pekerjaan sekolah kita nanti kasih reward atau penghargaan meskipun berupa entah alat tulis entah apa agar anak semakin giat belajarnya. Dan Motivasinya harus lebih ditingkatkan contohnya kan klo yang TKI rata rata mereka tidak ada dukungan dari keluarga jadi cara belajarnya itu agak berbeda penilaiannya jadi caranya dari seorang guru memotivasi dan terus selalu mengingatkan meskipun tanpa orang tua mereka bisa dan bisa menunjukkan kalau mereka meskipun tanpa dukungan dari keluarga yang ada diluar tapi mereka bisa sama dengan teman temannya yang lain.²³

²¹ Faiz, Wali Kelas 6, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

²² Suharianto, Wali Kelas 5, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

²³ Rohaniah, Wali Kelas 4, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

Selain rencana dan upaya yang dilakukan oleh guru di SD Negeri Tlontoraja 8 ada layanan yang diberikan guru terhadap siswa TKI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagaimana petikan wawancara dengan Bapak Kasah selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tlontoraja 8. Tentang layanan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Tlontotaja 8, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

Jika disekolah guru memeberikan pelayana khusus, namun bagi anak anak yang kurang minat belajarnya khususnya anak TKI, maka guru harus memberikan perhatian khusus kepada anak anak TKI agar bisa semangat lagi untuk belajar. Alhamdulillah setelah diberikan pelayanan anak yang minat belajar kurang khususnya anak TKI, bisa bersaing dengan anak anak yang orang tuanya tidak bekerja diluar negeri.²⁴

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Faiz selaku wali kelas 6 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut: “Memberikan bimbingan diluar jam sekolah sebisa mungkin harus memberi bimbingan diluar jam sekolah. Perkembangannya siswa menjadi lebih semangat, menjadi lebih antusias dan tentunya akan menjadi lebih faham jika dikontrol dengan baik.”²⁵

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Suharianto selaku wali kelas 5 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut:

Secara umum tidak ada Pelayanan tapi secara khusus ada pendekatan, karena dengan cara ini, untuk keadilan itu tidak harus sama porsinya, tidak harus sama artinya ada siswa yang benar benar perlu ditangani secara khusus, beberapa tidak perlu ditangani secara khusus, seperti anak TKI kebanyakan bukan hanya anak TKI sebenarnya tapi untuk warga desa biasanya memang perhatiannya perhatian orang tua memang ada sebagian yang kurang perhatian terhadap siswa jadi guru perlu perhatian lebih

²⁴ Akasah, Kepala sekolah, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

²⁵ Faiz, Wali Kelas 6, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022

terhadap mereka yang bermasalah itu. Dan Setelah diberikan layanan oleh guru misalkan tadi contohnya adalah pelayanan secara khusus terhadap anak TKI yaitu komunikasi secara intens secara personal perhatian khusus terhadap anak TKI ini sangat sukses sangat berhasil dalam meningkatkan suatu motivasi yang kedua kualitas siswa itu sendiri karena mereka merasa diperhatikan.²⁶

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Rohaniah selaku wali kelas 4 di SD Negeri Tlontoraja 8. Sebagaimana petikan wawancara tersebut:

Layanan untuk anak TKI. Bukan hanya anak TKI tetapi untuk semua siswa disekolah ini diberi perhatian khusus misal ketika tidak mengerjakan tugas siswa tersebut dipanggil ke kantor untuk mencari kenapa tidak mengerjakan tugas dan setelah itu dinasehatin agar jangan malas malas untuk mengerjakan tugas. Alhamdulillah banyak perkembangannya semakin giat misalnya seperti tugas yang biasanya mereka lambat, banyak bergurau setelah diberikan pengarahan dan nasehat mereka semakin lebih giat.²⁷

Hasil wawancara diatas juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Tlontoraja 8 pada tanggal 6 September 2022. Peneliti menemukan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkat motivasi siswa di SD Negeri Tlontoraja 8 antara lain, siswa yang tidak mengerjakan tugas (pelanggaran ringan) siswa dipanggil ke kantor dan dinasehatin oleh guru agar tidak mengulangi perbuatannya lagi. guru berperan aktif dalam menangani masalah motivasi belajar siswa tindakan yang dilakukan guru jika masalah sudah sangat banyak yaitu panggilan orang tua kesekolah agar orang tua mengetahui perbuatan tidak baik yang dilakukan anaknya ketika disekolah sehingga

²⁶ Suhariato, Wali Kelas 5, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

²⁷ Rohaniah, Wali Kelas 4, Wawancara Langsung, 30 Agustus 2022.

orang tua bisa membantu gurub untuk menasehati siswa tersebut supaya tidak mengulangi lagi perbuatannya.²⁸

Memperkuat bukti terkait problematika motivasi belajar siswa di SD Negeri Tlontoraja 8, peneliti memberikan gambaran masalah motivasi belajar siswa berupa bukti dokumentasi yakni sebagai berikut:

Gambar 4.5 wali murid memenuhi panggilan panggilan sekolah



Dari Dokumentasi di atas, Kepala sekolah memberikan penjelasan kepada wali murid TKI yang dipanggil kesekolah karena sudah terlalu banyak masalah yang ada di sekolah salah satunya adalah siswa sering tidak mengerjakan tugas sekolah.²⁹

Selain panggilan wali murid, Kepala sekolah juga memberikan bimbingan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas agar tidak mengulangi perbuatannya lagi dengan bukti dokumentasi sebagai berikut :

Gambar 4.5 Kepala sekolah sedang memberikan bimbingan kepada siswa yang tidak mengerjkana tugas



²⁸ Observasi, (6 September 2022 jam 09:00 WIB di lapangan sekolah).

²⁹ Dokumentasi Langsung, (15 September 2022).

Dari Dokumentasi di atas, peneliti menemukan bahwa benar adanya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Tlontoraja 8 adalah Kepala sekolah memberika bimbingan kepada siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan di Kantor.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Faktor Penyebab Problematika Motivasi Belajar Siswa di Kalangan Warga TKI di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan maka temuan peneliti :

- a. Panggilan sekolah terhadap wali murid yang siswanya memiliki pelanggaran yang berat atau pelanggaran ringan berulang kali
- b. Kepala sekolah memanggil siswa yang tidak mengerjakan tugas berkali kali, dan kepala sekolah memberi arahan atau nasehat agar siswa tersebut tidak mengulanginya lagi.
- c. Pemberian layanan khusus terhadap anak TKI yang motivasi belajarnya kurang.
- d. Guru berkunjung kerumah siswa untuk mgetahui penyebab masalah yang dialami anak, dan guru memberikan solusi terhadap kerabat yang mengasuh anak tersebut

³⁰ Dokumentasi Langsung, (15 September 2022).

B. Pembahasan

1. Problematika Motivasi Belajar Anak di Kalangan Warga TKI di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Motivasi merupakan sebuah energi penggerak bagi manusia untuk memberikan dorongan dalam melaksanakan aktivitas khususnya dalam proses belajar. Motivasi tentunya memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi digunakan sebagai titik awal dan akhir yang akan menggambarkan perolehan hasil belajar. Umumnya peserta didik harus memiliki motivasi yang tinggi dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diperoleh dari faktor eksternal maupun internal. Dalam meningkatkan motivasi belajar diperlukan adanya sebuah kerja sama yang dilakukan oleh pihak guru bimbingan dan konseling, guru wali kelas serta guru mata pelajaran.³¹

Motivasi belajar sangatlah penting karena menimbulkan inisiatif pada diri siswa untuk bisa bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Banyak teori yang menjelaskan tentang motivasi. Salah satu teori menjelaskan tentang pengertian motivasi. Motivasi diartikan sebagai dorongan yang ditandai dengan adanya suatu perubahan energi pada setiap individu yang dimulai dengan timbulnya perasaan dan tanggapan terhadap tujuan.³²

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah SD Negeri Tlontoraja 8 mengenai Problematika Motivasi belajar siswa

³¹ Taty Fauzi, Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 8 Palembang, *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 2018, VoL.1. 1. <https://jurnal.um-palembang.ac.id>.

³² Arina Mufrihah, *Bimbingan Konseling Belajar*, (Madura: Instika Press, 2019), 79.

dikalangan warga TKI, motivasi belajarnya yang kurang terutama anak yang broken home, orang tuanya bercerai, dan rang tuanya merantau keluar negeri, dan untuk masalahnya bermacam macam, diantaranya tidak mengerjakan tugas sekolah, kadang kadang ada yang susah diatur, jarang untuk mendengarkan penjelasan dari guru sering berbicara sendiri, ada juga yang sibuk sendiri misalnya asik memainkan pensil atau semacamnya.

Menurut hasil pengamatan peneliti di SD Negeri Tlonotaja 8, Peneliti menemukan suatu gambaran tentang kurangnya Motivasi belajar siswa di SD Negeri Tlontoraja 8. Hal ini ditunjukkan dengan rencana pelaksanaan mengajar / pemberian pelajaran yang diberikan oleh guru terhadap siswa, diantaranya siswa masih belum bisa berperilaku sopan, tidak mendengarkan ketika guru menerangkan dan usai guru memberikan layanan motivasi/ nasehat, peneliti memantau siswa tersebut dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang dialami oleh siswa, dan juga seberapa sulitnya bagi siswa untuk menanamkan etika yang baik sehingga dapat dipraktekkan secara langsung baik didalam kelas, diluar kelas, maupun dilingkungan rumahnya. Motivasi belajar yang dialami oleh siswa di SD Negeri Tlontoraja 8 sangat bermacam macam. Diantaranya, ada yang gurau di kelas, ada yang hanya diam dikelas, ada juga yang keluar tanpa izin keguru dan ada juga yang selalu berbicara nyaring disaat guru menerangkan. Ada juga yang hanya sibuk sendiri misalnya asik memainkan pensil, karet penghapus, maupun penggaris.

2. Faktor yang menyebabkan Problematika Motivasi belajar Anak di Kalangan Warga TKI di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Faktor yang pertama yaitu disebut faktor pemeliharaan atau disebut faktor instrinsik yaitu faktor dalam diri manusia berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, pengetahuan dan cita-cita. Sedangkan faktor kedua disebut faktor ekstrinsik, yaitu faktor dari luar diri manusia berupa kepemimpinan, dorongan atau bimbingan orang lain serta kondisi lingkungan.³³

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan pada diri seseorang baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan untuk belajar lebih efektif. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai hasil belajar yang baik. Seseorang sebagian besar telah memiliki motivasi yang tinggi, namun belum didukung oleh metode dan pembimbing akademik. Oleh karena itu perlu mengevaluasi suatu metode, peran pembimbing akademik.³⁴

Faktor penyebab problematika motivasi belajar siswa di SD Negeri Tlontoraja 8 yaitu lemahnya motivasi dalam diri siswa sendiri, Siswa tidak memiliki impian dan cita-cita yang jelas. kurangnya perhatian orang tua di rumah, kurang pengawasan atau dukungan orang tua terhadap siswa, penggunaan Hp terlalu berlebihan, faktor dari teman dan yang

³³ Arif Setyo Upoyo, Made Sumarwati, "Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa profesi nersw jurusan keperawatan unsoed purwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, Vol. 6 No.2 (Juli 2011),81. <https://jks.fikes.unsoed.ac.id>.

³⁴ Ibid, 86.

terakhir faktir dari lingkungan.rencana akan berjalan mulus, dan tidak selamanya usaha akan gagal.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Tlontoraja 8 faktor yang menyebabkan motivasi belajarnya kurang, diantaranya yang faktor dari teman sekolahnya, maksudnya jika teman melakukan sesuatu yang lebih menarik daripada belajar. Mau tidak mau siswa tersebut akan juga ikut, yang kedua guru, maksudnya ketika guru memberikan pelajaran yang kurang menarik untuk siswa, otomatis siswa tersebut akan terdiam, sibuk sendiri dan lain lain. Peneliti juga melakukan observasi dilingkungan rumah siswa penelitin menemukan beberapa faktor yang menyebabkan motivasi belajarnya kurang, yang pertama tidak ada batasan anak memegang Hp, kurang perhatian orang tua terhadap anak, kerabat tidak memperdulikan anak tersebut belajar atau tidak, dirumah anak lebih sering bermain dari pada belajar.

3. Upaya guru untuk memotivasi belajar siswa di Kalangan Warga TKI di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi problematika motivasi anak, yaitu sebagai berikut:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat membuat anak paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman anak terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat anak untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi

- mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi anak tersebut.
- b. Membangkitkan motivasi anak, Anak akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar anak merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasinya. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi anak dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan minat anak tersebut.
 - c. Ciptakan suasana belajar yang menyenangkan siswa hanya dapat belajar baik bila mereka berada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari takut.
 - d. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik saudara anak tki harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi anak tersebut. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh anak sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk Belajar.
 - e. Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan anak, Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seorang saudara anak TKI tersebut secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada anak atas jerih payahnya dalam belajar.

- f. Berikan penilaian, Banyak anak yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan anak tersebut. Penilaian secara terus menerus akan mendorong anak belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Disamping itu, anak akan selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.
- g. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah anak selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan tulisan “ bagus” atau “teruskan pekerjaanmu” dan lain sebagainya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Ciptakan persaingan dan kerjasama Persaingan yang sehat dapat menumbuhkan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran anak. Melalui persaingan, Anak dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik. Oleh sebab itu, guru harus mendesain pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bersaing baik antar kelompok maupun antar individu. Proses pembelajaran akan berhasil manakala anak mempunyai motivasi dalam belajar.

Berikut ini dikemukakan beberapa petunjuk untuk meningkatkan motivasi belajar anak.³⁵

Menyajikan pembelajaran informatif, inovatif, dan kreatif suatu upaya yang dilakukan oleh guru terhadap siswa atau pesertadidik dengan menggunakan prosedur, cara, dan bahan agar peserta didik bisa mandiri. Proses kemandirian pesertadidik tidak lepas dari proses dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa yang Motivasi belajar tersebut dapat terlihat dari perkembangan siswa baik dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan rumah dimana ia berada. Dengan adanya proses pembelajaran tersebut terutama dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa dapat mengetahui berbagai masalah yang nantinya akan dihadapi sekaligus bisa untuk menyelesaikannya, tidak hanya itu saja pesertadidik juga bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah atau dilingkungan sekitarnya, sehingga menunjukkan adanya suatu perubahan atau perkembangan bahwa siswa tersebut sudah giat dalam belajar.

Namun tidak sedikit dari peserta didik yang mengalami kurangnya Motivasi belajar, dengan kata lain yang menjadi salah satu tugas utama bagi pesertadidik oleh guru adalah memberikan bimbingan, guru selalu dituntut untuk memberikan bimbingan dalam meningkatkan Motivasi belajar yang lebih efektif, yaitu dengan cara mewadahi pesertadidik dengan adanya bimbingan. Proses dalam meningkatkan motivasi belajar yang memiliki perilaku baik antar pribadi jauh lebih memudahkan dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

³⁵ Ibid, 78-80.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Tlontoraja 8 upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkat motivasi siswa di SD Negeri Tlontoraja 8 antara lain, siswa yang tidak mengerjakan tugas (pelanggaran ringan) siswa dipanggil ke kantor dan dinasehatin oleh guru agar tidak mengulangi perbuatannya lagi. guru berperan aktif dalam menangani masalah motivasi belajar siswa tindakan yang dilakukan guru jika masalah sudah sangat banyak yaitu panggilan orang tua kesekolah agar orang tua mengetahui perbuatan tidak baik yang dilakukan anaknya krtika disekolah sehingga orang tua bisa membantu gurub untuk menasehati siswa tersebut supaya tidak mengulangi lagi perbuatannya.